

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ikan cupang merupakan ikan hias yang paling digemari baik dari kalangan anak-anak hingga dewasa. Nama latin dari ikan cupang adalah *Ctenops vittatus* yang termasuk dalam famili *Anabantidae* yang merupakan ikan berlabirin. Ikan cupang merupakan ikan air tawar asli Asia Tenggara yang memiliki warna yang menarik, sisik yang cemerlang dan indah, bentuk tubuh yang proporsional dan menawan, serta tergolong ikan yang agresif, dan kini menjadi salah satu andalan ekspor Indonesia (Atmadjaja dan Sitanggang, 2008). Tubuh ikan cupang umumnya langsing dan pipih ke samping dan warna dasarnya bervariasi, serta warna matanya sangat menarik (Susanto dan Lingga, 1999). Ikan cupang jantan memiliki warna mencolok, sirip panjang dan ukuran tubuh lebih panjang dan ramping, sedangkan warna ikan cupang betina cenderung pucat dan tidak atraktif, sirip tidak lebar, bentuk tubuh pendek dan gemuk (Atmadjaja, 2009). Secara garis besar, ikan cupang terbagi dalam tiga jenis antara lain, cupang halfmoon, cupang serit, dan cupang plakat.

Harga ikan cupang di pasaran bervariasi, dari Rp. 5000,- per ekor hingga jutaan rupiah, tergantung pada kualitas warna, jenis, dan ukurannya. Dari sepasang induk ikan cupang bisa dihasilkan 100 hingga 200 anakan sehingga jika dihitung, keuntungan yang dapat diperoleh dari hal tersebut lumayan besar. Pembudidayaan ikan cupang mempunyai prospek yang cukup menjanjikan. Selain

pembudidayaannya sederhana, biaya yang dibutuhkan juga tidak terlalu besar. Akan tetapi, meskipun budidaya ikan cupang dapat dikatakan mudah dan menguntungkan, namun masih banyak pembudidaya yang kurang memperhatikan kualitas pakan yang diberikan untuk pemeliharaan ikan cupang, padahal pemberian jenis pakan yang diberikan sangat mempengaruhi pertumbuhan ikan cupang. Selain itu, dosis pakan yang diberikan pada ikan cupang juga harus diperhatikan karena dapat mempengaruhi laju pertumbuhannya. Dosis pakan yang diberikan tergantung pada berat keseluruhan dan umur ikan dalam suatu wadah. Manajemen pakan ikan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan usaha budidaya ikan.

Pakan merupakan unsur terpenting dalam menunjang pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan. Pakan yang dapat diberikan bisa berupa pakan alami dan pakan buatan. Pakan berperan penting sebagai makanan yang sangat dibutuhkan oleh ikan. Pakan yang baik memiliki komposisi zat gizi yang lengkap seperti protein, lemak, karbohidrat, vitamin, dan mineral. Ketersediaan pakan berpengaruh besar terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan, dan jumlah pakan yang dibutuhkan oleh ikan setiap harinya berhubungan erat dengan ukuran berat dan umurnya (Djarajah, 1995). Pemberian pakan yang nilai nutrisinya kurang baik dapat menurunkan kelangsungan hidup ikan dan pertumbuhannya akan lambat (tumbuh kerdil), bahkan dapat menimbulkan penyakit yang disebabkan oleh kekurangan gizi. Setiap makhluk hidup, termasuk ikan membutuhkan energi untuk mempertahankan kelangsungan dan kelestarian keturunannya karena energi dalam pakan dimanfaatkan setelah pakan tersebut

dirombak menjadi komponen yang lebih sederhana (Afrianto dan Liviawaty, 2005).

Ikan cupang sebagai ikan karnivora sangat menyukai pakan alami, karena pakan alami umumnya selalu bergerak di dalam air sehingga dapat menarik perhatian ikan untuk memangsanya (Atmadjaja dan Sitanggang, 2008). Pakan alami yang biasa diberikan untuk ikan cupang adalah cacing *Tubifex* sp. Ketersediaan cacing *Tubifex* sp. di alam cukup banyak, selain itu harganya juga relatif murah. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencari alternatif pakan yang setara selain cacing *Tubifex* sp. yaitu dengan memberikan jentik nyamuk dan kutu air karena keduanya mudah dikultur atau dibudidayakan tanpa memerlukan biaya yang banyak. Ketiga jenis pakan alami tersebut diduga mempunyai kandungan nutrisi yang berbeda. Terkait dengan hal tersebut, maka perlu adanya penelitian tentang pemberian jenis pakan alami yang berbeda sehingga dapat diketahui jenis pakan alami yang mana, yang sesuai untuk pertumbuhan ikan cupang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diperoleh suatu perumusan masalah yaitu:

Apakah pemberian pakan alami yang berbeda antara cacing *Tubifex* sp., jentik nyamuk, dan kutu air (*Daphnia* sp.) dapat meningkatkan pertumbuhan ikan cupang.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pakan alami yang berbeda antara cacing *Tubifex* sp., jentik nyamuk, dan kutu air (*Daphnia* sp.) terhadap pertumbuhan ikan cupang.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh jenis pakan alami yang berbeda antara cacing *Tubifex* sp., jentik nyamuk, dan kutu air terhadap pertumbuhan ikan cupang;
2. dapat memberikan informasi untuk para pembudidaya ikan cupang tentang pemberian pakan alami sebagai pakan yang efektif untuk pertumbuhan ikan.